

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Salah satu metode kuantitatif yang cukup sering dipakai yaitu metode eksperimen. Arikunto (2010, hlm. 207) menyebutkan bahwa penelitian eksperimen merupakan “Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik”. Dengan kata lain penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan sebab akibat dari yang diuji cobakan. Caranya yaitu dengan membandingkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu kelompok pembanding yang menjadi kontrol. Menurut Furchan (dalam Hatimah, dkk. 2007, hlm. 83) metode penelitian adalah ‘Strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi’. Sedangkan menurut Margono (dalam Hatimah, dkk. 2007, hlm. 83) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah ‘semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikan ilmu serta teknologi’.

Terdapat begitu banyak klasifikasi metode penelitian yang diajukan oleh para ahli dan diantara metode tersebut memiliki perbedaan satu sama lain tergantung pembuatnya (peneliti). Salah satu klasifikasi metode penelitian yang merujuk pada pendapat Hadi dan Haryono (dalam Suherman, 2014, hlm. 35) adalah ‘(1)Penelitian historis, (2)Penelitian deskriptif, (3)Penelitian perkembangan, (4)Penelitian kasus dan penelitian lapangan, (5)Penelitian korelasional, (6)Penelitian kausal-komparatif, (7)Penelitian eksperimental dan (8)Penelitian tindakan’.

Dari berbagai jenis-jenis metode penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu *quasi eksperimen*. Metode eksperimen menurut Sugiyono (2007, hlm. 107) adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendalikan”. Tujuan dari penelitian eksperimen itu sendiri yaitu untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat, berapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan.

Dalam sebuah penelitian, memilih metode merupakan hal yang penting dan didasarkan berbagai pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan salah satunya dengan menganalisis syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam sebuah metode penelitian. Metodologi bermaksud menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan. Guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah praktis tertentu, teori ilmu pengetahuan perlu diterapkan dalam bentuk proses penelitian empiris. Penelitian dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara dan pendekatan yang ditentukan oleh kehendak peneliti dan problematika yang muncul. Adapun penelitian yang dapat dilakukan yaitu metode penelitian eksperimen. Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen adalah karena masalah yang dihadapi untuk mengungkapkan factor-faktor sebab akibat, seperti yang dikemukakan oleh Suherman (2013: 45) bahwa :

Tujuan dari eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat berapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan control untuk perbandingan.

Penelitian eksperimental yaitu penelitian yang bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variable-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variable-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variable. (Bungin 2011: 58)

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat, (Arikunto 2007: 207).

Menurut Zuriah (2005: 57-58), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis dan teliti didalam melakukan control terhadap kondisi. Dalam melakukan eksperimen peneliti memanipulasikan suatu stimulant,

treatment, atau kondisi-kondisi eksperimental kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut.

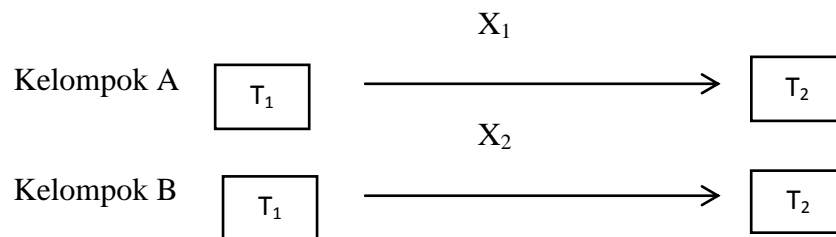
Menurut Suherman (2013: 45), eksperimen merupakan observasi dibawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control.

Menurut beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk memanipulasikan suatu objek agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variable. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu ketepatan sasaran sedangkan variable *passing*. Selanjutnya pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh media bola modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Pre-test dan Post-test design*" yaitu siswa putra sekolah dasar Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A (kelompok kontrol) dan B (kelompok eksperimen). Pada tes awal siswa melakukan *passing* dengan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 meter. Kemudian di beri perlakuan yaitu Kelompok A belajar melakukan *passing* dengan bola sesungguhnya. Pada tes akhir kelompok A melakukan *passing* dengan bola sesungguhnya dan dilakukan penilaian. Pada kelompok B pada tes awalnya belajar melakukan *passing* dengan bola sesungguhnya. Lalu diberi perlakuan belajar *passing* menggunakan bola modifikasi. Pada tes akhir kelompok B melakukan *passing* dengan bola sesungguhnya dan dilakukan penilaian. Kemudian menghitung rata-rata dan menghitung perbedaan antara hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) setelah di beri perlakuan. Langkah terakhir memakai pengujian hipotesis untuk menentukan apakah perbedaan itu cukup berarti menerima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, atau sebaliknya.

Data itu digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

T₁ = Tes awal teknik dasar *passing*

T₂ = Tes akhir teknik dasar *passing*

X₁ = Perlakuan (belajar melakukan *passing* dengan bolasesungguhnya)

X₂ = Perlakuan (belajar melakukan *passing* dengan bola modifikasi)

B. Partisipan

Untuk menentukan partisipan dalam sebuah penelitian tidaklah mudah, dibutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk menentukan jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan dan dasar pertimbangan pemilihannya. Berikut ini merupakan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan sesuatu yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Karena dalam subjek inilah data tentang variabel yang diteliti berada pada subjek yang diteliti. Subjek penelitian adalah responden atau orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan. Dalam proses dilapangan untuk menentukan siapa yang akan diberi perlakuan akan digunakan teknik sampling yang sesuai dengan kondisi lapangan. Subjek penelitian dapat dilakukan dengan cara menentukan populasi dan sampel. Subjek dalam penelitian ini adalah dua sekolah yang berada di kecamatan Cisarua yang telah dipilih, yaitu SDN Ciuyah II dan SDN Cislak IV.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dua sekolah dasar yang berlokasi di desa yang berbeda namun dalam wilayah kecamatan yang sama. Pertama yaitu SDN Ciuyah II beralamat di Desa Cisarua Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang dan yang

kedua yaitu SDN Cisalak IV yang beralamat di Desa Cisalak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.

3. Alasan dijadikan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kedua sekolah tersebut dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Sebagian besar siswa kedua sekolah tersebut memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap pembelajaran sepak bola.
- b. Karena peneliti berdomisili di lingkungan tersebut sehingga lebih memudahkan proses penelitian di kedua sekolah dasar tersebut.
- c. Kedua sekolah tersebut memiliki karakter yang sama yaitu tergolong pada kelas unggul.
- d. Ingin membandingkan kualitas teknik dasar *passing* di kedua sekolah yang berada pada satu wilayah kecamatan.

4. Waktu Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya yaitu mencari perbandingan dari perlakuan yang diberikan melalui penggunaan bola sesungguhnya dan bola modifikasi, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan memfokuskan pada pemberian perlakuan yang dilaksanakan lebih dari satu kali pertemuan karena perkembangan pembelajaran yang diharapkan tidak mungkin akan tercapai hanya dalam satu pertemuan saja sehingga minimalnya pemberian perlakuan dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan dengan satu pertemuan di awal untuk pengambilan data awal atau disebut juga dengan *pretest*, 12 pertemuan sebagai pelaksanaan program latihan atau disebut juga dengan *treatment* dan satu pertemuan di akhir untuk pengambilan tes akhir atau disebut juga dengan *posttest*.

Perlakuan yang diberikan tidak dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, namun diluar jam pelajaran yang disebut dengan program latihan yang khusus diadakan bagi siswa SDN Ciuyah II dan siswa SDN Cisalak IV. Dalam satu minggu dapat dilakukan dua sampai tiga kali pertemuan agar target yang telah direncanakan tercapai dalam waktu yang cukup singkat sehingga selanjutnya peneliti memfokuskan pada pengumpulan data, pengolahan data dan

analisis data. Dalam satu kali pertemuan terdiri dari waktu 1 x 50 menit, dengan rincian 5 menit untuk kegiatan awal, 40 menit untuk kegiatan inti dan 5 menit untuk kegiatan akhir. Program latihan ini dilaksanakan mulai dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Mei.

Adapun pelaksanaannya, peneliti informasikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Agenda Pelaksanaan Penelitian

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																				
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan dan Pembekalan																					
2.	Sidang Proposal																					
3.	Perijinan Penelitian																					
4.	Pengambilan Data																					
5.	Identifikasi Data																					
6.	Pengolahan data																					
7.	Analisis Butir Tes																					
8.	Penyimpulan Hasil Penelitian																					
9.	Penyusunan laporan																					

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2006: 130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subjek penelitian adalah tempat variable melekat. Variable penelitian adalah objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Gugus I dan Gugus II di Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Berdasarkan pendapat Arikunto, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswa kelas IV dan kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yaitu 20 dari SDN Ciuyah II dan 20 orang dari SDN Cisalak IV.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik . *Nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2014, hlm. 125) adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Salah satu jenis dalam *nonprobability sampling* yang peneliti ambil adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh Menurut Sugiyono (2014, hlm. 125) adalah “Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Sugiyono (2014, hlm. 126) juga mengatakan bahwa “Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan”.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu seluruh siswa kelas IV dan kelas V, SDN Ciuyah II yang berjumlah 20 orang dan seluruh siswa kelas IV dan kelas V, SDN Cisalak IV yang berjumlah 20 orang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dalam menentukan sampel yaitu menentukan kelompok A dan B. Kelompok A diambil dari Gugus I yaitu SDN Ciuyah II dan Kelompok B diambil dari Gugus II yaitu SDN Cisalak IV, penulis mengadakan tes awal berupa gerakan teknik dasar *passing*. Setelah data diperoleh penulis susun secara rangking dari urutan nilai terbesar hingga nilai terkecil untuk menentukan dua kelompok. Setelah diketahui kedua kelompok tersebut, tidak mempunyai perbedaan yang berarti maka untuk menentukan kelompok A dan B, ditentukan dengan cara diundi. Atas dasar perhitungan perhitungan tersebut maka diperoleh sampel 40 orang siswa.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah yang penting dalam melakukan pengumpulan data, menurut Surherman (2012: 77). Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang penting bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen ini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data penelitian di lapangan. Menurut Bungin (2004, hlm. 104) instrumen penelitian adalah “Bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian”. Instrumen penelitian (*pretest- posttest*) berupa tes praktik *passing*. Mengenai prosedur pelaksanaan tesnya yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan

Tes ini untuk mengukur ketepatan *passing* dalam olahraga sepak bola

2. Alat dan fasilitas yang digunakan yaitu:

- a. Bola sepak 2 buah
- b. Peluit
- c. *Stopwatch*
- d. Papan ukuran 3m x 60cm
- e. Ruang atau lapangan
- f. Formulir tes
- g. Alat tulis

3. Pelaksanaan dan penilaian:

- a. *Testee* berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 2 meter dari sasaran atau dengan papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- b. Pada aba-aba ”ya”, testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki di belakang garis tembak.
- c. Lakukan kegiatan ini selama 1 menit.
- d. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

- e. Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila bola disepak/ditendang di depan garis sepak pada setiap kali melakukan gerakan *passing*.
- f. Cara memberi skor yaitu hitungan 1 diperoleh dari satu gerakan *passing* ke tembok.
- g. Jika dalam 1 menit siswa dapat mencapai score 25 atau lebih, maka siswa tersebut dinyatakan lulus.

Instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data yang di perlukan dalam yaitu beberapa tes awal, perlakuan dan tes akhir.

1. Tes awal (*pre test*)

Tes yang dilakukan adalah melakukan gerakan *passing* menggunakan bola sesungguhnya.

2. Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini yaitu melakukan *passing* dengan menggunakan media bola modifikasi. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Kelompok kelas control melakukan *passing* dengan menggunakan bola sesungguhnya dan kelompok kelas eksperimen melakukan *passing* dengan menggunakan bola modifikasi.

3. Tes Akhir(*post test*)

Tes yang dilakukan adalah melakukan gerakan *passing*. Adapun urutan tes akhirnya adalah sebagai berikut :

- a. Siswa di bariskan sesuai kelompok.
- b. Siswa lalu di tes berdasarkan kelompok dan melakukan *passing* ke tembok yang telah diberi tanda sasaran dengan bola sesungguhnya. Lalu diberi perlakuan yang berbeda kelompok A menggunakan bola modifikasi dan kelompok B menggunakan bola sesungguhnya. Penilaian terhadap hasil belajar dilihat dari ketepatan sasaran dan sikap pada saat melakukan *passing*.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar secara nyata dari kedua kelompok belajar *passing* maka penulis mengadakan tes akhir yang dilakukan dengan tes gerakan *passing* menggunakan bola modifikasi dan bola sesungguhnya.

Sehubungan tes tersebut, untuk memperoleh data tes berupa angka maka penulis menggunakan kriteria penelitian dalam gerak dasar *passing*. Kriteria penilaian dalam gerak dasar *passing* ini sebagai berikut.

E. Program Latihan

Harsono (1988: 101) mengemukakan bahwa “Training adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”. Jadi program latihan adalah sebuah rangkaian kegiatan latihan yang diberikan kepada siswa atau atlet secara berulang untuk membantu meningkatkan keterampilan dan prestasi semaksimal mungkin. Dengan berlatih secara berulang-ulang dan secara teratur maka gerakan-gerakan yang semula sukar dilakukan, lama kelamaan akan terbiasa dan gerakannya akan menjadi lebih baik.

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan, dua kali untuk melakukan pengetesan yaitu tes awal dan tes akhir. Adapun rinciannya terdapat pada tabel program perlakuan di bawah ini.

Tabel 3.2

Program Mengajar Teknik Dasar *Passing* Menggunakan Bola Sesungguhnya Terhadap Hasil *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke-1	a. Pendahuluan/motivasi 1) Membariskan, berdo'a 2) Mengecek kehadiran 3) Pemanasan Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola	10 menit
	b. Kegiatan inti Tes awal melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan	45 menit

	<p>jarak 2 m</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan ke-2	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p>	10 menit
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke teman dengan jarak 2 m</p>	45 menit
	<p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan ke-3	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p>	10 menit
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus</p>	45 menit

	<p>diumpun terlebih dahulu ke teman lalu dioperkan kembali dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan ke-4	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus diumpun terlebih dahulu ke teman lalu dioperkan kembali dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
Pertemuan ke-5	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p>	10 menit

	<p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus diumpan terlebih dahulu ke teman lalu dioperkan kembali dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
<p>Pertemuan ke-6</p>	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus digiring terlebih dahulu sampai</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p>

	<p>garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan ke-7	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus digiring terlebih dahulu sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
Pertemuan	a. Pendahuluan/motivasi	10 menit

ke-8	<p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, 5m dengan catatan bola harus digiring terlebih dahulu sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
<p>Pertemuan ke-9</p>	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m,</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p>

	<p>dengan catatan bola harus dioperkan terlebih dahulu ke beberapa teman lalu digiring sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
<p>Pertemuan ke-10</p>	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 3m.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
<p>Pertemuan ke-11</p>	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis,</p>	10 menit

	<p>dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus dioperkan terlebih dahulu ke beberapa teman lalu digiring sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
Pertemuan ke-12	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola sesungguhnya ke tembok dengan jarak 2 m, 5m dengan catatan bola harus dioperkan terlebih dahulu ke beberapa teman lalu digiring</p>	<p>5 menit</p> <p>45 menit</p>

	<p>sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	10 menit
--	---	----------

Tabel 3.3

Program Mengajar Teknik Dasar *Passing* Menggunakan Bola Modifikasi Terhadap Hasil *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke-1	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p>	10 menit
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>Tes awal melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m</p>	45 menit
	<p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan	a. Pendahuluan/motivasi	10 menit

ke-2	<p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke teman dengan jarak 2 m</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
<p>Pertemuan ke-3</p>	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus diumpan terlebih dahulu ke teman lalu dioperkan kembali dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p>

	<p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan ke-4	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus diumpan terlebih dahulu ke teman lalu dioperkan kembali dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
Pertemuan ke-5	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p>

	<p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus diumpun terlebih dahulu ke teman lalu dioperkan kembali dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
<p>Pertemuan ke-6</p>	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>4) Membariskan, berdo'a</p> <p>5) Mengecek kehadiran</p> <p>1) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus digiring terlebih dahulu sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p>

	<p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan ke-7	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus digiring terlebih dahulu sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
Pertemuan ke-8	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p>	10 menit

	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m, 5m dengan catatan bola harus digiring terlebih dahulu sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
Pertemuan ke-9	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 2 m, dengan catatan bola harus dioperkan terlebih dahulu ke beberapa teman lalu digiring sampai garis pembatas yang telah ditentukan dan langsung melakukan <i>passing</i> ke tembok</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p>

	<p>dengan jarak yang sudah ditentukan.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	15 menit
Pertemuan ke- 10	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke tembok dengan jarak 3m.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1) Pendinginan</p> <p>Melakukan gerakan-gerakan pelepasan</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p> <p>15 menit</p>
Pertemuan ke-11	<p>a. Pendahuluan/motivasi</p> <p>1) Membariskan, berdo'a</p> <p>2) Mengecek kehadiran</p> <p>3) Pemanasan</p> <p>Melakukan gerakan statis, dinamis dan berlari keliling lapangan sepak bola</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>Melakukan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan bola modifikasi ke</p>	<p>10 menit</p> <p>45 menit</p>

	c. Penutup 1) Pendinginan Melakukan gerakan-gerakan pelepasan	11 menit
--	--	----------

F. Pengolahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan dari hasil tes teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola maka dalam penelitian dibutuhkan adanya pengolahan data untuk ditafsirkan hasilnya. Setelah data itu terkumpul dari hasil pengetesan maka selanjutnya data tersebut diolah melalui pendekatan statistik. Ini bertujuan untuk memperoleh jawaban mengenai diterima atau tidaknya hipotesis sesuai dengan signifikansi yang diajukan.

Data ini digunakan untuk menjelaskan keterhubungan variable penelitian yang meliputi *passing* dengan menggunakan bola modifikasi (X1), *passing* dengan menggunakan bola sesungguhnya (X2), dan hasil *passing* (Y). hal pertama yang dilakukan dalam analisis data ini berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian adalah kontribusi antara variabel. Adapun langkah-langkah menghitung dengan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata –rata dan simpangan baku tes kemampuan teknik dasar *passing*.

- a. Menghitung Skor Rata-Rata

Rumus:
$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

\sum = Jumlah dari

X_1 = skor mentah

n = jumlah sampel

b. Mencari Simpangan Baku

$$\text{Rumus: } S = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

\sum = jumlah dari

X_1 = skor yang didapat

n = banyaknya sampel

2. Pengujian Normalitas dengan Uji Lilifors tes kemampuan teknik *passing*.

Langkah-langkah uji lilifors sebagai berikut :

- 1) Menyusun ranking dari nilai skor terkecil hingga skor terbesar,
- 2) Menghitung luas batas Z_{individu} (Z_1) dengan rumus :

$$\text{Rumus: } Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

X_1 = Besarnya nilai/skor yang diperoleh masing-masing

\bar{X} = nilai rata-rata

S = simpangan baku

Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang: $F = P(Z < Z_1)$. F sebagai distribusi, dan P adalah peluang.

- 3) Menghitung proporsi, melalui rumus:

$$S(Z_1) = \frac{\text{Banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- 4) Menghitung selisih antara $F(Z_1) - S(Z_1)$
- 5) Menentukan harga mutlak, nilai yang paling besar (L_0) dari selisih antara $F(Z_1) - S(Z_1)$.
- 6) Bandingkan (L_0) dengan tabel lilliefors pada tarap nyata 0,01.
- 7) Menguji normalitas dengan criteria :

- Apabila $Lo_{hitung} < Lo_{tabel}$, maka skor tersebut berdistribusi normal.
- Apabila $Lo_{hitung} > Lo_{tabel}$, maka skor tersebut berdistribusi tidak normal.

3. Menggunakan Uji Homogenitas tes Kemampuan teknik *passing*.

- a. Menghitung Homogenitas dua Varians. Menghitung Varians, dengan rumus :

$$F = \frac{Vb_2}{Vk_2}$$

Keterangan :

F = Pendekatan uji F

Vb^2 = Variansi terbesar

Vk^2 = Variansi terkecil

- b. Menentukan derajat kebebasan, dengan rumus :

$$db_1 = n_1 - 1$$

$$db_2 = n_2 - 1$$

Keterangan:

db_1 = Derajat kebebasan pembilang

db_2 = Derajat kebebasan penyebut

n_1 = Ukuran sampel yang variansinya besar

n_2 = Ukuran sampel yang variansinya kecil

- c. Untuk mencari nilai F diperoleh dari tabel.

4. Pengujian Hipotesis menggunakan Uji t.

- 1) Pendekatan Statistik menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{B}}{SB/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai skor yang dicari

\bar{B} = nilai rata-rata beda

SB = simpangan baku beda

n = jumlah sampel

2) Kriteria Terima Hipotesis

Jika $t(1 - \frac{1}{2}\alpha) < t < t(1 + \frac{1}{2}\alpha)$, dk (n - 1)

- Tolak H_0 jika harga statistik yang dihitung > dari t_{tabel}

- Terima H_0 jika harga statistik yang dihitung < dari t_{tabel}

5. Pengujian Hipotesis Hasil Belajar kelompok A dan B.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

untuk mencari Simpangan baku gabungan

$$S = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dicari (t_{hitung})

x_1 = Nilai rata-rata kelompok 1

x_2 = Nilai rata-rata kelompok 2

S = Simpangan baku gabungan

n_1 = Banyaknya sampel kelompok 1

n_2 = Banyaknya sampel kelompok 2

S_1^2 = Variansi kelompok 1

S_2^2 = Variansi kelompok 2